Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI
PTKI
MEDAN

18

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah kami panjatkan sebagai rasa syukur kami telah melalui tahun 2018 dengan pencapaian kinerja yang cukup baik. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja PTKI Medan selama tahun 2018, disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) PTKI Medan tahun 2018 sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada kesempatan ini kami ingin berterima kasih kepada seluruh sivitas akademika di lingkungan PTKI Medan atas dedikasinya dalam memenuhi target-target kinerja yang tidak mudah. Kami berharap agar kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini dapat dipertahankan bahkan semakin ditingkatkan pada tahun-tahun kedepannya.

Diharapkan LAKIP PTKI Medan tahun 2018 ini dapat memberikan gambaran/ informasi yang berguna bagi semua pihak dan sebagai pertanggung jawaban atas tugas pokok dari PTKI Medan.

Medan, Januari 2019

Direktur

Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Ir. H. Mansyur, M.Si

NIP. 195902011986031013

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai insan yang beriman dan bertaqwa, marilah kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena sampai saat ini kita masih diberikan kesehatan yang prima sehingga dapat mengemban tugas untuk mewujudkan cita-cita bangsa ke arah kemajuan, kesejahteraan dan keadilan disegala bidang kehidupan.

PTKI Medan merupakan Perguruan Tinggi Negeri di bawah Kementerian Perindustrian yang didirikan pada tahun 1983. Sampai saat ini PTKI telah meluluskan 6.790 orang lulusan yang tersebar di industri seluruh Indonesia. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya PTKI sebagai penghasil SDM unggul dan kompetitif yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI).

Pada masa periode Renstra 2015-2019 ini PTKI Medan mempunyai tugas penting Tridharma Perguruan Tinggi yang merupakan perpanjangan tangan dari program yang sudah ditetapkan oleh Pusdiklat Industri dan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Untuk itu, diperlukan sinergitas dan koordinasi dengan seluruh unit kerja di lingkungan PTKI Medan, agar seluruh sasaran strategis dan target kinerja yang telah ditetapkan dalam berbagai dokumen perencanaan, dapat tercapai secara optimal.

Capaian kinerja harus selalu dievaluasi sehingga diketahui ketepatan sasaran kegiatan yang telah dilakukan, kekuatan serta kekurangan PTKI Medan agar menjadi modal dalam perencanaan kinerja tahun berikutnya. Kegiatan yang telah terlaksana dan ingin dievaluasi pada tahun anggaran 2018 ini antara lain penyelenggaraan pendidikan vokasi reguler, dokumentasi kegiatan pendidikan vokasi, perencanaan dan evaluasi serta manajemen kinerja, layanan pendidikan dan pelatihan, serta layanan perkantoran.

Capaian hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 inilah yang ingin kami laporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagai abdi negara. Hasil evaluasi ini akan kami jadikan modal dalam merumuskan perencanaan kinerja tahun berikutnya dengan lebih baik sehingga capaian hasil kinerja lebih akuntabel.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

RINGKASAN EKSEKUTIF..... ii

DAFTAR ISI iii

BAB I. PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI..... 1

B. STRUKTUR ORGANISASI..... 2

C. RENCANA STRATEGIS 4

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA..... 8

B. DUKUNGAN ANGGARAN……..... 9

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

1. Capaian Kinerja Penyelenggara Pendidikan Vokasi 11
2. Capaian Kinerja Dokumen Pendidikan Vokasi Industri..... 14
3. Akuntabilitas Anggaran PTKI Medan Tahun 2018..... 15

BAB IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN 17

B. SARAN..... 17

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di bawah Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang berperan dalam menciptakan SDM siap kerja, handal, dan kompeten yang dibutuhkan oleh dunia usaha/industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 107/MIND/PER/11/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, kedudukan, tugas pokok dan fungsi Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri adalah sebagai berikut :

1. PTKI Medan berkedudukan sebagai unit pelaksana teknis bidang pendidikan yang berada dibawah naungan Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian. Dikelompokkan kedalam bagian subbidang Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur.
2. Tugas pokok PTKI Medan adalah melakukan penyiapan, pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, kelembagaan dan program akademik serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pendidikan tinggi vokasi industri.
3. Dalam melaksanakan tugas tersebut, PTKI Medan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :
   a) Penyusunan program dan kegiatan pembinaan dan pengembangan pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi vokasi industri;
   b) Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan;
   c) Fasilitasi pengembangan kelembagaan pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi vokasi industri berbasis kompetensi;
   d) Pelaksanaan dan fasilitasi kerjasama pengembangan pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi vokasi industri; dan

e) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi vokasi industri.

f) Pelaksanaan dan fasilitasi pengembangan program akademik pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi vokasi industri berbasis kompetensi;

B. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 86/M-IND/PER/10/2014 tentang struktur organisasi dan tata kerja PTKI, maka peta struktur organisasi PTKI dapat dilihat pada gambar 1.1. Pada struktur organisasi PTKI terdapat 2 (dua) jabatan struktural, yaitu Sub Bagian Umum dan Keuangan; dan Sub Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan & Kerjasama.

Berdasarkan Keputusan Direktur tentang Pembentukan Struktur Organisasi PTKI, struktur organisasi PTKI adalah sebagai berikut :

1. Organisasi Lini

PTKI adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri, dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh tiga orang pembantu direktur, senat akademik, satuan penjaminan mutu, satuan pengawas internal, dua subbagian, tujuh unit penunjang, tiga jurusan, dua puluh tiga unit laboratorium pendidikan, workshop, *miniplant* dan satu Pabrik Kelapa Sawit (PKS) mini.

a. Majelis Wali Amanat terdiri atas :

Wakil menteri/pendiri, wakil senat, dan masyarakat yang mempunyai minat pada bidang pendidikan.

b. Senat akademik terdiri atas :

- Direktur
- Para Pembantu Direktur sebagai anggota atas dasar jabatan
- Ketua Jurusan sebagai anggota atas dasar jabatan
- Ketua Satuan Penjaminan Mutu sebagai anggota atas dasar jabatan

- Wakil dosen yang dipilih diantara para dosen sebanyak 17 orang.

c. Direktur

d. Pembantu Direktur terdiri atas ;
   - Pembantu Direktur I (bidang Akademik)
   - Pembantu Direktur II (bidang Umum dan Keuangan)
   - Pembantu Direktur III (bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama).

e. Satuan Penjamin Mutu

f. Satuan Pengawas Internal

g. Pelaksana Akademik, terdiri dari :
   - Ketua Jurusan
   - Sekretariat Jurusan
   - Laboratorium Pendidikan
   - Perpustakaan dan informasi

h. Pelaksana Administrasi, terdiri dari :
   1. Subbagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama, terdiri dari :
      a. Urusan Akademik
      b. Urusan Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni
   2. Subbagian Umum dan Keuangan, terdiri dari :
      a. Urusan Keuangan
      b. Urusan Umum dan Rumah Tangga
      c. Urusan Kepegawaian

i. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari :
   - Dosen
   - Jabatan Fungsional Lainnya

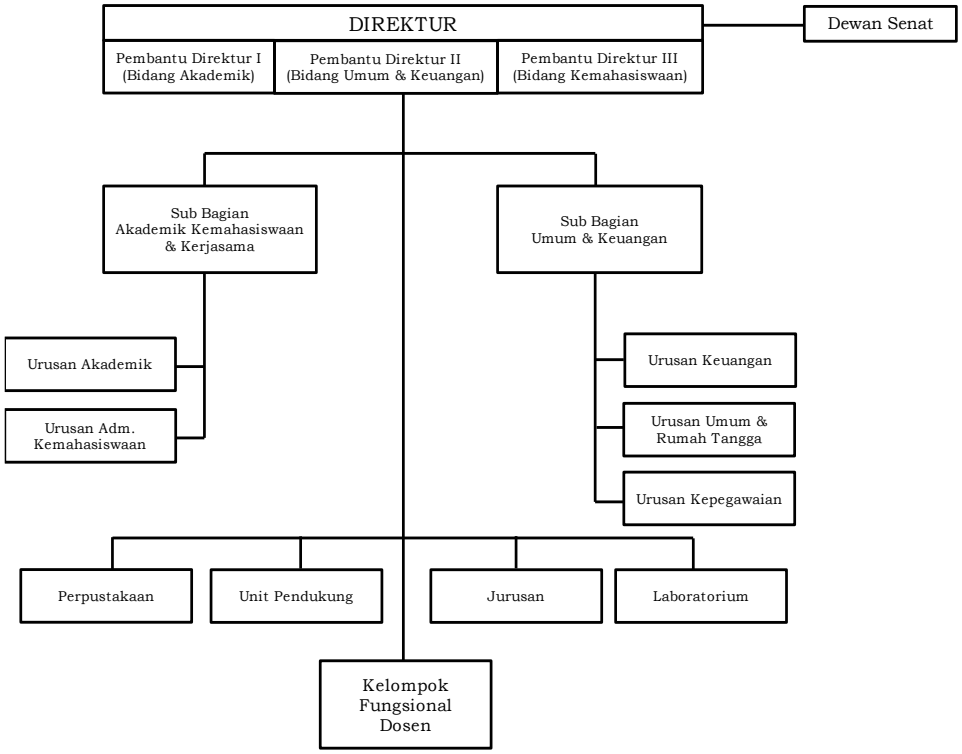

Gambar 1. Struktur Organisasi PTKI Medan

2. Organisasi Staf

PTKI memiliki tenaga fungsional yang terdiri atas tenaga fungsional dosen sebanyak 47 orang**.** Disamping tenaga fungsional, PTKI juga memiliki tenaga staf pelaksana administrasi dan pelaksana teknis laboratorium sebanyak 49 orang. Selain itu terdapat 11 orang dengan status sebagai pegawai kontrak yang tersebar diseluruh bidang dan unit yang ada pada PTKI.

C. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis lima tahunan disusun sebagai gambaran sasaran dan kondisi hasil yang ingin dicapai oleh PTKI Medan beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan. Penyusunan rencana strategis PTKI tidak terlepas dari visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai.

Sebagai upaya memaksimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan, maka **visi** dari PTKI adalah :

"Terwujudnya Politeknik Teknologi Kimia Industri sebagai Perguruan Tinggi yang tangguh dan mandiri, dapat menghasilkan SDM Industri yang mampu berkompetisi di dunia usaha dan dunia industri."

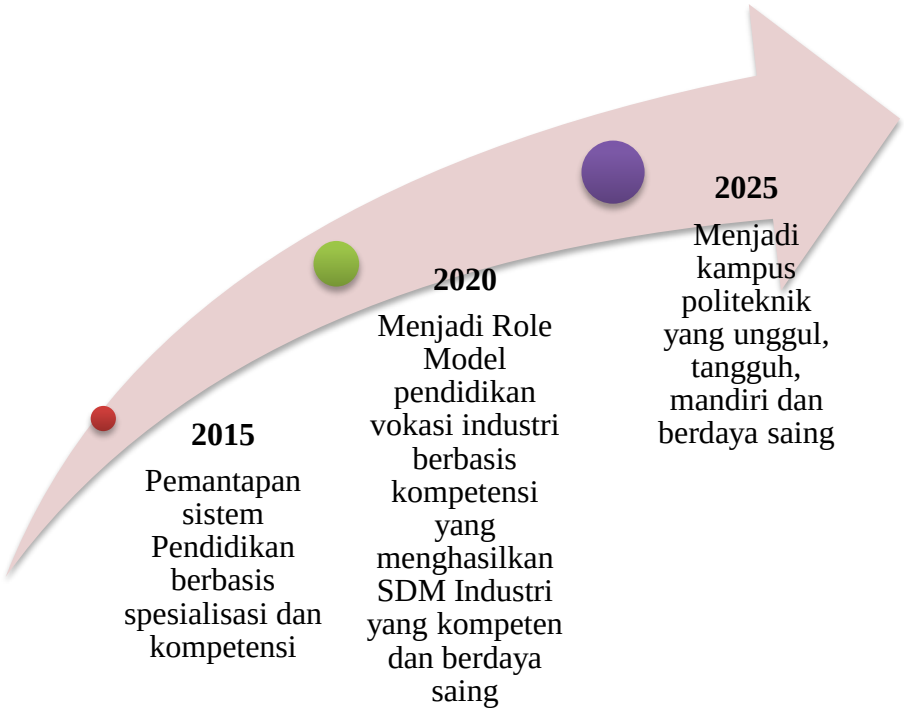

Gambar 2. *Road map* PTKI tahun 2015 hingga 2025

Upaya mewujudkan visi PTKI merupakan **misi** yang harus diemban sehingga PTKI menjadi pelopor *best practice* pendidikan vokasi industri dan pelatihan Industri berbasis kompetensi, yang bercirikan :

a. Mengembangkan kuantitas dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.

b. Menyelenggarakan kurikulum berbasis kompetensi dan konten dalam proses pembelajaran.

c. Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dan lembaga kerja lain didalam dan diluar negeri untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

d. Mengembangkan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pendidikan.

e. Mempersiapkan lulusan yang siap pengetahuan, sikap dan keterampilan sesuai kompetensi keilmuan dan dapat beradaptasi ke dalam kelompok kerja.

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi, PTKI menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan Peta Strategis Kementerian Perindustrian, maka PTKI menetapkan tujuan strategis, yaitu :

a. Menghasilkan tenaga terampil ahli madya bidang Teknik Kimia, Teknik Mekanika dan Agribisnis Kelapa Sawit untuk mengisi kesempatan kerja pada industri.
b. Mengisi kebutuhan industri akan tenaga terampil tingkat diploma untuk bidang Teknik Kimia, Teknik Mekanika dan Agribisnis Kelapa Sawit bagi pasar kerja nasional dan internasional.
c. Menghasilkan calon pengendalian proses pabrik yang handal serta mengikuti pelatihan.
d. Menghasilkan SDM yang memiliki pengetahuan yang tinggi di bidang Teknik Kimia, Teknik Mekanika dan Agribisnis Kelapa Sawit.
e. Menghasilkan peningkatan mutu SDM melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Perspektif Pemangku kepentingan, Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Perspektif Pemangku kepentingan

1. Sasaran Strategis 1: Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu:

- Persentase penyerapan lulusan pada dunia industri.
- Jumlah animo pendaftaran mahasiswa baru meningkat.

2. Sasaran Strategis 2 : Melaksanakan Sertifikasi Lulusan TPL (Tenaga Penyuluh Lapangan).

Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu :

- Jumlah Mahasiswa Tenaga Penyuluh Lapangan yang memiliki sertifikat kompetensi dan bekerja

Perspektif Proses Internal

1. Sasaran Strategis 1 : Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu :

- Upgrade ISO 9001-2008 menjadi ISO 9001-2015.

2. Sasaran Strategis 2 : Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Manajemen Kinerja Bagi Pelaksana Fungsi Pendidikan.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu :

- Menyusun dokumen perencanaan (RENJA).
- Menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Program dan kegiatan (LAKIP) tepat waktu.
- Nilai SAKIP.

3. Sasaran Strategis 3 : Tenaga Pendidikan Vokasi Industri yang Lulus Pendidikan Non-Gelar.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu :

- Persentase tenaga pendidik yang berpendidikan S2 dan S3.
- Persentase tenaga pendidik yang tersertifikasi.

Perspektif Pembelajaran Organisasi

1. Sasaran Stategis 1: Membayarkan gaji dan Tunjangan Pegawai.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu :

- Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai sesuai jadwal selama satu tahun.

2. Sasaran Strategis 2 : Menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu :

- Pemeliharaan gedung dan bangunan.
- Penghapusan Barang Milik Negara (BMN).

BAB II

PERENCANAAN KERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja PTKI Medan disusun melalui dua tahap perencanaan, yaitu tahapan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2018 dan Perjanjian Kinerja (Perkin) tahun 2018. Rencana Kinerja PTKI tahun 2018 mengacu pada tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra 2015-2019). Sasaran Strategis (SS) dalam Rencana Kinerja disajikan bersama Indikator Kinerja Utama (IKU), sedangkan program kinerja disajikan bersamaan dengan program yang relevan.

Tabel 1. Rencana Kinerja PTKI Medan tahun 2018

Sasaran Strategis (SS)	Rumusan Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target	Satuan
Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Reguler	IKU 1.1.1	Persentase penyerapan lulusan pada dunia industri	100	%
	IKU 1.1.2	Meningkatknya animo pendaftaran mahasiswa baru	8	%
Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	IKU 2.1.1	Melaksanakan audit internal dan eksternal ISO 9001-2015	1	Dokumen
	IKU 2.1.2	Meningkatnya jumlah penelitian ilmiah	20	Judul
	IKU 2.1.3	Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat	8	Kegiatan

Hasil evaluasi dan analisis kinerja sebagaimana tertuang dalam uraian analisis kinerja pada Bab III.

Tabel 2. Penetapan Kinerja PTKI Medan tahun 2018

NO	KEGIATAN	Volume	ANGGARAN (Rp)
1.	Sumber Daya Manusia (SDM) Industri berbasis kompetensi pendidikan vokasi	1.317 Mahasiswa	4.865.693.000
2.	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	8 Dokumen	1.083.812.000
3.	Layanan Internal (*overhead*)	6 Dokumen	205.400.000
4.	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	15 Orang	272.534.000
5.	Layanan Perkantoran	12 Bulan	12.705.317.000
JUMLAH ANGGARAN KEGIATAN			19.132.756.000

B. DUKUNGAN ANGGARAN

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal PTKI Tahun 2018 sebesar Rp. 19.132.756.000. Pada akhir triwulan III PTKI mengusulkan revisi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena adanya kelebihan target PNBP sehingga dalam DIPA PTKI Medan mendapatkan penambahan sebesar Rp. 324.141.000 yang dialokasikan dalam postur anggaran belanja modal. Dengan adanya penambahan anggaran tersebut yang diperoleh dari revisi PNBP, maka DIPA final PTKI Medan tahun anggaran 2018 menjadi Rp. 19.456.897.000 (Sembilan belas miliar empat ratus lima puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah).

Rencana Anggaran PTKI Medan Tahun 2018 dapat dibagi dalam beberapa kegiatan, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Reguler.
2. Melaksanakan Sertifikasi Lulusan TPL (Tenaga Penyuluh Lapangan).
3. Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi.
4. Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Manajemen Kinerja Bagi Pelaksanaan Fungsi Pendidikan, dengan indikator kinerja 1 dokumen.
5. Tenaga Pendidikan dan Kependidikan Vokasi Industri yang Lulus Pendidikan Non-Gelar, dengan indikator kinerja 1 dokumen.
6. Membayarkan Gaji dan Tunjangan Pegawai, dengan indikator kinerja 12 bulan.
7. Menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran, dengan indikator kinerja 1 laporan.

Tabel 3. DIPA POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI
TAHUN ANGGARAN 2018

Kegiatan	**Uraian**	**Belanja**		
		Pegawai	**Barang**	**Modal**
5277.002	Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Reguler	-	3,877,958,000.00	-
5277.002.002	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan TPL (Tenaga Penyuluh Lapangan)	-	987,735,000.00	-

5277.003	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	-	1,083,812,000.00	-
5277.951	Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Manajemen Kinerja Bagi Pelaksanaan Fungsi Pendidikan	-	205,400,000.00	324,141,000.00
5277.966	Tenaga Pendidikan Kependidikan Vokasi Industri yang Lulus Pendidikan Non-Gelar	-	272,534,000.00	-
5277.994	Membayarkan Gaji dan Tunjangan Pegawai	10,000,347,000.00	-	-
5277.994	Menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	-	2,704,970,000.00	-
	TOTAL	10,000,347,000.00	9,132,409,000.00	324,141,000.00
		19,456,897,000.00		

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

RKT dan Perkin tahun 2018 memuat sasaran dan indikator keberhasilan setiap program kerja sehingga capaian kinerja dapat dinilai (akuntabel). Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban PTKI Medan dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan misi PTKI Medan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara periodik.

Pengukuran tingkat capaian kinerja PTKI Medan tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja PTKI Medan tahun 2018 dengan realisasinya. Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2018 sudah dapat dicapai oleh PTKI Medan. Hal tersebut nampak pada tingkat persentase dari pencapaian target sasaran baik fisik maupun anggaran.

1. Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi

Penyelenggaraan pendidikan vokasi terdiri dari dua Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu penyerapan lulusan oleh industri dan jumlah pendaftar calon mahasiswa baru. Pada tahun 2018, PTKI Medan menargetkan 100% lulusan dapat langsung diserap oleh industri. Pada tahun yang sama, PTKI Medan menargetkan terdapat 1000 orang pendaftar sebagai calon mahasiswa baru.

Pada tahun akademik 2018-2019, wisudawan PTKI Medan berjumlah 322 orang dengan target penyerapan lulusan oleh industri sebanyak 100%. Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa jumlah lulusan PTKI Medan pada tahun akademik 2018-2019 yang langsung bekerja sebelum diwisuda tidak berhasil mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu hanya sebanyak 91 orang atau 28,3%. Namun, penyerapan lulusan PTKI Medan oleh industri pada tahun 2018 lebih baik daripada beberapa tahun sebelumnya.

Tabel 4. Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi

Tahun		**Sasaran Kegiatan (Output)**	
		Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	
		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	
		Penyerapan lulusan oleh industri	Jumlah pendaftar calon mahasiswa baru
2015	Target (orang)		1000
	Realisasi (orang)		1412
	Capaian (%)		141,20
2016	Target (orang)	331	1000
	Realisasi (orang)	57	1600
	Capaian (%)	17,22	160
2017	Target (orang)	358	1000
	Realisasi (orang)	48	1526
	Capaian (%)	13,41	152,60
2018	Target (orang)	322	1000
	Realisasi (orang)	91	1130
	Capaian (%)	28,26	113

Peningkatan jumlah mahasiswa yang langsung bekerja di industri pada tahun 2018 tidak terlepas dari kerjasama yang terjalin dengan sangat baik antara PTKI Medan dengan pihak industri. Saat ini alumni PTKI Medan sudah tersebar pada beberapa industri sesuai Tabel 5.

Tabel 5. Sebaran Serapan Alumni PTKI di Dunia Industri

No	**Jenis Industri**	**Nama Industri**
1	Pulp (Bubur Kertas)	PT. Toba Pulp Lestari, Tbk
		PT. Indah Kiat Pulp & Paper
		PT. Riau Andalan Pulp & Paper
2	Kelapa Sawit Dan Oleokimia	PT. Ecogreen Oleohemicals
		PT. Surya Borneo Industri
		PT. Flora Sawita Chemindo
		PT. SOCI Mas
		PT. Musim Mas
		PT. Multi Mas Nabati Asahan

		PT. Multi Jaya Perkasa
		PT. Medisafe Technologies
		PT. Wilmar Group
		PT. Chandra Asri Petrochemical
		PT. Tecnindo
		PT. DARMEX
		PT. FRESINDO
		PT. Latexindo
		PT. Albe Lestari
		PT. Siantar Top
		PT. Unibis
		PT. CMS Chemical Indonesia
		PT. Medroom Alkes
		PT. Energi Sejahtera Mas
		Permata Hijau Group (PHG)
		Perkebunan Kelapa Sawit Dan Karet
		PT. Industri Pupuk
		PT. First Resourches
		APICAL Group
		PT. Intraco Industri
		PT. GAMA Plantation

Capaian penyerapan lulusan PTKI tahun 2018 masih sangat jauh bila dibandingkan dengan penyerapan lulusan Politeknik ATI Padang yang pada tahun 2017 telah mencapai 70% dari jumlah lulusan pada tahun yang sama.

Penerimaan calon mahasiswa baru merupakan salah satu cara mendapatkan mahasiswa terbaik yang memiliki prestasi akademik di SMA, SMK, dan MA. Melalui rangkaian test yang terdiri dari test tertulis dan test kesehatan, diharapkan nantinya mampu menghasilkan mahasiswa yang unggul dan berprestasi.

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa jumlah pendaftar mahasiswa baru PTKI Medan tahun ajaran 2018-2019 sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Namun jumlah pendaftar mengalami penurunan sebesar 39,6% dari tahun sebelumnya. Hal ini diduga disebabkan oleh jadwal ujian masuk PTKI

gelombang I bersamaan waktunya dengan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Tabel 6. Rasio Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa terhadap Jumlah Mahasiswa Diterima

TAHUN AJARAN	PENDAFTAR				DITERIMA				RASIO
	TK	TM	AKS	JUMLAH	TK	TM	AKS	JUMLAH	
2014/2015	850	376	-	1226	219	167	-	386	3.18
2015/2016	609	319	484	1412	162	155	107	424	3.33
2016/2017	673	426	501	1600	169	168	108	445	3.60
2017/2018	624	451	451	1526	171	169	110	450	3.39
2018/2019	492	295	343	1130	142	139	97	378	***2.98***

2. Capaian Kinerja Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi

Tabel 7. Capaian Kinerja Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi

Indikator Kinerja	2016		2017		2018			
	Realisasi	Satuan	Realisasi	Satuan	Target	Satuan	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya jumlah penelitian ilmiah	15	Judul	21	Judul	15	Judul	20	133,33
Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat	6	Kegiatan	6	Kegiatan	8	Kegiatan	7	116,67

Meneliti dan menghasilkan karya ilmiah merupakan salah satu kewajiban sivitas akademika PTKI yang harus ditunaikan sebab merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Pada tahun 2018, jumlah penelitian ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika PTKI Medan adalah sebanyak 20 judul penelitian dengan capaian melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 133,33%. Jumlah penelitian ilmiah yang dihasilkan pada tahun 2018 sedikit menurun dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebanyak 21 judul penelitian.

Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal internasional adalah sebanyak 7 jurnal dan sebanyak 13 jurnal dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi selama tahun 2018. Bila dibandingkan dengan Politeknik ATI Padang yang pada tahun 2017 telah menghasilkan 10 penelitian yang dipublikasikan pada jurnal internasional dan 3 penelitian dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, maka sivitas akademika PTKI Medan harus lebih meningkatkan kinerja dalam hal penelitian dan publikasi penelitian pada level internasional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu Tridharma Perguruan Tinggi telah dilaksanakan belum melebihi target yang telah ditetapkan untuk tahun 2018 yaitu sebanyak 7 kegiatan dari target 8 kegiatan.

Perencanaan kinerja yang baik serta dokumen yang tertata mampu meningkatkan kinerja dosen dan pegawai PTKI Medan. Oleh sebab itu, pimpinan PTKI Medan menargetkan hasil yang baik pada audit internal dan eksternal ISO 9001-2015.

3. Akuntabilitas Anggaran PTKI Medan tahun 2018

Pada tahun 2018 Anggaran DIPA PTKI sebesar Rp. 19.456.897.000 (Sembilan belas miliar empat ratus lima puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah). Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 17.873.520.440,- atau sebesar 91,68 % dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10. Realisasi Anggaran PTKI Medan Tahun 2018

KODE	OUTPUT/ RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	%	SISA DANA
1	**Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian**	**19,456,897,000**	**17,873,520,440**	**91.86%**	**1,583,376,560**
5277	**Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri**	**19,456,897,000**	**17,873,520,440**	**91.86%**	**1,583,376,560**
5277.002	**SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Vokasi**	**4,865,693,000**	**4,621,185,492**	**94.97%**	**244,507,508**
5277.002.001	SDM Lulusan Pendidikan Vokasi Reguler	3,877,958,000	3,778,180,641	**97.43%**	**99,777,359**

5277.002.002	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan TPL (Tenaga Penyuluh Lapangan)	987,735,000	843,004,851	**85.35%**	**144,730,149**
5277.003	**Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi**	**1,083,812,000**	**952,407,680**	**87.88%**	**131,404,320**
5277.951	**Layanan Internal (Overhead)**	**529,541,000**	**511,215,863**	**96.54%**	**18,325,137**
5277.951.001	Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Manajemen Kinerja bagi Pelaksanaan Fungsi Pendidikan	**529,541,000**	**511,215,863**	**96.54%**	**18,325,137**
5277.966	**Layanan Pendidikan dan Pelatihan**	**272,534,000**	**264,603,100**	**97.09%**	**7,930,900**
5277.966.001	Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Industri Yang Lulus Pendidikan Non-Gelar	**272,534,000**	**264,603,100**	**97.09%**	**7,930,900**
5277.994	**Layanan Perkantoran**	**12,705,317,000**	**11,524,108,305**	**90.70%**	**1,181,208,695**
5277.994.001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	10,000,347,000	8,846,819,959	**88.47%**	**1,153,527,041**
5277.994.002	Menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	2,704,970,000	2,704,441,239	**99.98%**	**528,761**
TOTAL		**19,456,897,000**	**17,873,520,440**	**91.86%**	**1,583,376,560**

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan akuntabilitas kinerja PTKI Medan Tahun 2018 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian visi dan misi selama Tahun Anggaran 2018.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis PTKI Medan tahun 2018 dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Capaian kinerja Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Reguler.
   a. Persentase penyerapan lulusan pada dunia industri dengan capaian di bawah target adalah 28,26 %.
   b. Peningkatan animo pendaftaran mahasiswa baru dengan capaian realisasi melebihi target yang ditetapkan yaitu 113 %.
2. Capaian kinerja Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi.
   a. Jumlah penelitian ilmiah dosen melebihi dari target yang sudah ditetapkan, dengan realisasi capaian sebesar 133,33 %.
   b. Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 7 kegiatan.
   c. Terlaksananya audit internal dan eksternal ISO 9001-2015.

B. SARAN

Beberapa langkah dan tindak lanjut yang perlu dan akan dilakukan dalam perencanaan program dan kegiatan selanjutnya adalah:

1. Mengevaluasi kegiatan, terutama yang akan dilaksanakan kembali pada tahun berikutnya, untuk mempertimbangkan waktu persiapan dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tersebut pada waktu yang akan datang;
2. Merencanakan setiap kegiatan dengan teliti dan seksama sehingga realisasi dari anggaran menjadi lebih terkontrol dan terdistribusi merata pada setiap Triwulan, tidak terjadi penumpukan pelaksanaan kegiatan pada satu periode Triwulan;

3. Melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan anggaran;
4. Meningkatkan kemampuan staf yang menangani administrasi pelaksanaan kegiatan;
5. Meningkatkan kompetensi SDM PTKI Medan;
6. Menyesuaikan penyusunan kegiatan dengan perkembangan arah kebijakan pimpinan